

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KELAPA
SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) DI NAGARI PADANG AIR
DINGIN KECAMATAN SANGIR JUJUAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA**

2022

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KELAPA
SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) DI NAGARI PADANG AIR
DINGIN KECAMATAN SANGIR JUJUAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2022**

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) DI NAGARI PADANG AIR DINGIN KECAMATAN SANGIR JUJUAN KABUPATEN SOLOK SELATAN

ABSTRAK

Budidaya tanaman kelapa sawit di Kecamatan Sangir Jujuan masih sedikit yaitu dari luas daerahnya hanya 2,25% lahan yang ditanami kelapa sawit dan masyarakat belum banyak mengetahui potensi ekonomi tanaman kelapa sawit. Penelitian ini telah dilakukan di Nagari Padang Air Dingin, Kecamatan Sangir Jujuan, Kabupaten Solok Selatan mulai dari bulan Januari sampai dengan Maret 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kesesuaian lahan di Nagari Padang Air Dingin, Kecamatan Sangir Jujuan, Kabupaten Solok Selatan untuk tanaman kelapa sawit. Penelitian ini menggunakan metode survei yang terdiri dari 3 tahap yaitu, pra survei yang bertujuan mendapatkan satuan lahan (SL), survei utama yang dilakukan di daerah Nagari Padang Air Dingin, Kecamatan Sangir Jujuan, Kabupaten Solok Selatan, serta analisis tanah di laboratorium Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sukarami, Kabupaten Solok. Pengklasifikasian evaluasi kesesuaian lahan tanaman kelapa sawit dilakukan dengan metode matching yaitu membandingkan karakteristik lahan pada setiap satuan lahan dengan persyaratan tumbuh tanaman kelapa sawit. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil kesesuaian lahan aktual pada lahan SL 1, SL 2, dan SL 3 memiliki kelas S3eh yaitu sesuai marjinal dengan faktor pembatas bahaya erosi. Pada SL 4 dan SL 5 didapatkan kelas S2 (cukup sesuai) dengan sub kelas S2wa, nr dengan faktor pembatas ketersediaan air dan retensi hara. Pada kesesuaian lahan potensial didapatkan pada SL 1, SL 2, dan SL 3 memiliki kelas cukup sesuai (S2), sedangkan pada SL 4 dan SL 5 yaitu kelas sesuai (S1). Usaha perbaikan pada lahan dapat berupa penanaman mengikuti garis kontur, pembuatan teras atau gulu, pembuatan parit atau waduk, vegetasi penutup permukaan lahan, penambahan kapur serta pupuk organik maupun anorganik.

Kata kunci: bahaya erosi, kelapa sawit, kesesuaian lahan, retensi hara

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KELAPA
SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) DI NAGARI PADANG AIR
DINGIN KECAMATAN SANGIR JUJUAN
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

ABSTRACT

Cultivation of oil palm plantations in Sangir Jujan sub-district is small, that is only 2.25% of the area is planted with oil palm. This research was conducted in Nagari Padang Air Dingin Village, Sangir Jujan District, South Solok Regency in January until March 2022. The objective of this study was to evaluate the land suitability in Padang Air Dingin Village, Sangir Jujan District, South Solok Regency for oil palm crops. The present research was a survey consist of 3 stages, namely, pre-survey to obtained the land units (SL), the main survey conducted in the Padang Air Dingin Village, Sangir Jujan District, South Solok Regency, and soil analysis in the Laboratory of the Institute for Agricultural Technology and Assessment. Sukarami, Solok Regency. The classification of land suitability evaluation for oil palm was carried out by the matching method, to compare the characteristics of the land in each land unit with the growth requirements of oil palm plants. Based on the research conducted, it was found that the actual land suitability on SL 1, SL 2, and SL 3 was classified to S3eh class (marginal suitable) with the limiting factor was erosion hazard. In SL 4 and SL 5 was S2 class (quite suitable) with sub class S2wa, nr with the limiting factors were water availability and nutrient retention. In terms of potential land suitability, SL 1, SL 2, and SL 3 was fairly appropriate class (S2), while in SL 4 and SL 5 was the appropriate class (S1). Efforts to improve the land can be by planting following contour lines, making terraces or mounds, making ditches or reservoirs, vegetation covering the land surface, adding lime as well as organic and inorganic fertilizers.

Keywords: erosion hazard, oil palm, land suitability, nutrient retention

